

PENGARUH SISTIM PEMBUATAN POLA DASAR TERHADAP PASSUAI GAUN CASUAL UNTUK POSTUR TUBUH GEMUK PENDEK

Elfi Husnita Hasibuan¹, Khairunnisa Butar-Butar², Nurlaila³, Olivia Feby Mon Harahap⁴, Fitri Rahma Handayani⁵, Fadillah⁶, Maysaroh⁷

¹⁻⁵ Dosen Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aupa Royhan

⁶⁻⁷ Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aupa Royhan

Email: nitaaltahsb@gmail.com, khairunnisa.butar026@gmail.com, nurlailanasution19@gmail.com, oliviafebyharahap6@gmail.com, fitirahmahandayani0503@gmail.com, fadillah28riski@gmail.com, sitimaysaroh2109@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui passuai gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek yang dibuat menggunakan pola dasar Praktis. (2) mengetahui passuai gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek yang dibuat menggunakan pola dasar Bunka I. (3) membuktikan pengaruh sistim pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan desain factorial 2x1. Validitas penelitian menggunakan teknik *judgement expert* dan reliabilitas menggunakan reliabilitas *rattings*. Metode pengumpulan data dengan angket skala Likert.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek menggunakan pola dasar Praktis termasuk dalam kategori tepat. (2) passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek menggunakan pola dasar Bunka termasuk dalam kategori tepat. (3) terdapat pengaruh sistim pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan hasil pola dasar bunka lebih tepat dengan signifikansi 5% maupun 1% ($2,11 < 31,129 > 2,90$).

Kata Kunci : Sistim Pembuatan Pola, Passuai Gaun Casual , dan Gemuk Pendek.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) (1) knowing of fit for short fat body shape with the basic pattern of practical system. (2) knowing of fit for short body shape with the bunka I basic pattern. (3) prove a impact of making basic pattern system have an impact on fitting casual dresses for short fat body fat. This was an true experimental study with 2x1 factorial design. Validity used judgement expert and reliability used reliability rattings. Metod for data collection with Likert scale. The results showed that: (1) fitting result of casual dress for short fat body shape with the basic pattern of practical systems is in a good category. (2) fitting result of casual dress for short fat body shape with basic bunka systems pattern is in a good category. (3) there is influence basic pattern of practical systems and basic bunka I pattern systems with result Bunka basic pattern is good and precise to apply with significancy 5% or 1% ($2,11 < 31,129 > 2,90$).

Keywords : *making pattern system, fitting casual dress, and short fat body shape.*

1. PENDAHULUAN

Bentuk tubuh seorang wanita sangatlah bervariasi seperti bentuk tubuh ideal, tinggi kurus, tinggi gemuk, pendek kurus dan juga pendek gemuk bahkan ada juga yang mengibaratkan seperti bentuk apel, pir, segitiga serta segi empat panjang dan lain sebagainya.

Masing-masing dari bentuk tubuh tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan. Wanita dengan bentuk badan gemuk pendek juga ingin berpenampilan/terlihat lebih langsing dan lebih tinggi serta enak dipandang mata.

Masalah ini perlu adanya suatu pemikiran untuk mereka dalam menjaga penampilan berbusananya, akselerasinya dan juga penampilan wajahnya. Karena wanita yang memiliki bentuk badan gemuk, tidak semua memiliki tingkat ukuran badan yang melebar dibagian yang sama.

Passuai (fit) atau lebih jelasnya lagi adalah kesesuaian pola dengan ukuran tubuh pemakai (model), ketepatan garis-garis pola pada titik tubuh serta ketepatan letak detail atau bagian-bagian busananya juga dapat mempengaruhi kenyamanan pakai dan keenakan dipandang mata serta kesesuaian dengan desain yang dipilih.

Haltersebut diatas sangat erat kaitannya dengan ketelitian dan kecermatan serta keakuratan dalam pengambilan ukuran pada model dan pada saat menganalisis desain serta pada pembuatan pola dasar badan wanita.

Pola dasar merupakan awal atau dasar pembuatan pola busana sesuai dengan desain yang telah dipilih. Pola dasar adalah pola busana yang belum mendapatkan perubahan apapun. Pola dasar badan merupakan gambaran bentuk dan ukuran dari badan

pemakai busana yang akan dibuat (model). Pembuatan pola juga terdapat banyak jenisnya atau sistim dalam pembuatan pola konstruksi.

Namun tidak banyak informasi tentang ketepatan passuainya untuk masing-masing bentuk badan wanita terutama pada bentuk tubuh wanita gemuk pendek, maka perlu pembuktian penerapan sistim pembuatan pola dasar badan wanita tersebut pada pembuatan busana, salah satunya adalah pembuatan gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek.

Pola dasar badan wanita Sistim Bunka ada 2 macam yang bedanya terletak pada jumlah kupnya. Sistim Bunka memiliki perhitungan yang sangat teliti meskipun jumlah ukuran yang diperlukan hanya 3 ukuran. Perhitungan matematisnya dalam rumus-rumus konstruksi yang digunakan sangat teliti dan kompleks.

Pola dasar Bunka I lebih praktis dari Bunka II. Sedangkan pada pola Praktis, diasumsikan lebih sederhana dari pola Bunka namun pola ini sudah melegenda dan banyak diterapkan oleh para pembuat pola namun bila dibandingkan dengan pola dasar badan Bunka, pola Praktis lebih sederhana perhitungan rumus matematisnya.

Wanita yang memiliki bentuk tubuh gemuk pendek sebaiknya memilih busana yang dengan model yang sederhana atau tidak banyak detail dan hiasan akan tetapi tetap menarik dikenakan. Inilah sebabnya perlu diteliti tentang Pengaruh Sistim Pembuatan Pola Dasar Terhadap Passuai Gaun Casual Untuk Postur Tubuh Gemuk Pendek.

Karena wanita dengan postur tubuh gemuk pendek juga sangat sulit dalam menemukan

gaun casual yang cocok pemilihan gaun juga harus memperhatikan siluet yang dikenakan untuk menutupi kekurangan pada tubuh si pemakai karena tidak semua siluet cocokdikenakan untuk postur tubuh gemuk pendek.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen murni menggunakan desain faktorial 2x1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek.

Penelitian ini dilaksanakan di Lab. Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Aifa Royhan Tahun 2021. Populasi penelitian ini yakni postur tubuh wanita dengan badan gemuk bagian atas dengan tinggi >155 cm guna mengetahui passuai gaun casual menggunakan pola dasar praktis dan pola dasar ¹bunka.

Sampel gaun casual dengan desain yang sederhana dengan panjang gaun yaitu 10 – 15 cm di bawah lutut, menggunakan lengan licin dengan panjang $\frac{3}{4}$ dan terdapat variasi berupa belahan, menggunakan bahan toyobo dengan warna coklat atau warna pastel yang dibuat dengan menggunakan pola dasar praktis dan pola dasar bunka.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai tertinggi serta nilai terendah untuk menentukan distribusi frekuensi penskoran dan juga uji hipotesis.

| No | Skor | Kategori |
|----|-------------------------------------|--------------|
| 1 | $X \geq \bar{x} + 1. SBx$ | Sangat Tepat |
| 2 | $\bar{x} + 1. SBx > X \geq \bar{x}$ | Tepat |

| | | |
|---|-------------------------------------|--------------|
| 3 | $\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1. SBx$ | Kurang Tepat |
| 4 | $X < \bar{x} - 1. SBx$ | Tidak Tepat |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Passuai Gaun Casual Dengan Menggunakan Pola Dasar Praktis

Berdasarkan kategorisasi penskoran menunjukkan bahwa penilaian dari passuai gaun casual dengan pola dasar praktis dengan eksperimen sebanyak 3 kali pengulangan dengan jumlah total 9 pcs gaun casual menghasilkan 1 dalam kategori sangat tepat, 4 dalam kategori tepat, 1 dalam kategori kurang tepat dan 3 dalam kategori tidak tepat.

Hasil Passuai Gaun Casual Dengan Menggunakan Pola Dasar Bunka

Berdasarkan kategorisasi penskoran pada tabel 3 menunjukkan bahwa penilaian dari passuai gaun casual dengan pola dasar bunka dengan eksperimen sebanyak 3 kali dengan jumlah total 9 pcs gaun casual, menghasilkan 1 dalam kategori sangat tepat, 5 dalam kategori tepat dan 3 dalam kategori tidak tepat.

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan diketahui nilai residual sebesar 0,951 dan signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,951 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan nilai residual lebih besar dari signifikansi 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang

telah dilakukan diketahui nilai varians data sebesar 0,988 dan signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,988 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan varians data lebih besar dari signifikansi 0,05 maka data tersebut homogen (sama).

c. Uji-t

Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan diketahui nilai t hitung sebesar 31,129 dan t tabel dengan df 8 sebesar 2,31 untuk signifikansi 5% dan 3,36 untuk signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,11 < 31,129 > 2,90$) sehingga terdapat pengaruh sistem pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan pola dasar praktis termasuk dalam kategori tepat pada ketepatan letak titik tubuh dan juga ketepatan ukurannya dengan rata-rata skor sebesar 51.56 dan standar deviasi sebesar 7,16
2. Passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan pola dasar bunga termasuk dalam kategori tepat pada ketepatan letak titik tubuh, ketepatan ukuran dan juga kenyamanan (comfortable) dengan rata-rata skor sebesar 52.11 dan standar deviasi sebesar 6,97. Pola dasar bunga ini lebih cocok atau tepat dalam pembuatan busana untuk wanita dengan postur tubuh gemuk.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang

telah dilakukan dalam pembuatan gaun casual dengan pola dasar bunga memperoleh nilai rerata yang lebih tinggi. Hal tersebut juga telah dibuktikan melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji t yang telah dilakukan menghasilkan bahwa terdapat pengaruh sistem pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek.

Saran

1. Apabila hendak membuat gaun untuk postur tubuh gemuk pendek dengan passuai yang tepat disarankan menggunakan sistem pembuatan pola dasar bunga dan harus jeli pada saat pengambilan ukuran pada badan model serta pada saat pengecekan polanya.
2. Perhitungan tubuh wanita gemuk tidak hanya memiliki pinggang yang besar namun juga payudara yang besar. Namun pada pola dasar bunga terdapat kupnat yang terletak di kerung lengan sehingga bagian dada datar dan tetap licin.

5. REFERENSI

1. Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Parama Publishing.
2. Muliawan, Porrie. 1992. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
3. Muliawan, Porrie. (2012). *Analisa Pecah Model Busana Wanita*, Jakarta: BPK Gunung Muli.
4. Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan*,

Yogyakarta: Alfabeta.

5. Poespo. G. (2000). *Teknik Menggambar Mode Busana*, Yogyakarta: Kanisius
6. Poespo, S. 2007. *Pola Busana Wanita*. Jakarta: Kanisius.
7. Rusbani, W. (1985). *Pengetahuan Busana II*, Jakarta: Depdikbud
8. Tamimi, Z.D. Enna, Dkk. (1982). *Terampil Memantas Diri Dan Menjahit*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
9. Yuliani, Mia. (2018). *Hasil pembuatan rok draperi menggunakan pola draping dan pola konstruksi berbasis komputer*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.